

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KOTA KOMBA

Valeria Jeluna^{1*}, Ilyas², Hamsa Doa³, Yulius Dala Ngapa⁴, Antonia Fransiska Laka⁵
^{1,2,3,4,5}Pendidikan Fisika, Universitas Flores
*valerijeluna.07@gmail.com**

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 2 February 2023

Page: 92-96

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.381>

Article History:

Received: January, 8 2023

Revised: January, 17 2023

Accepted: January, 31 2023

Abstract : *This study aims to determine the effect of using the discovery learning model on interest in learning science in class VIII students of SMP Negeri 3 Kota Komba. This type of research is descriptive research using a quantitative approach. Ex-Post Facto research design. The population of this study was students of class VIII SMPN 3 Kota Komba, and the research sample for class VIII A students was 20 people. The data collection technique used in this study was in the form of a questionnaire sheet. The data analysis performed was the normality test and t test. The results of the hypothesis test, it was found that the t value was 94.462 with a degree of freedom value of 19. While the significant value (sig.2-tailed) obtained was $0.000 < 0.05$ it can be concluded that there is a significant effect of the discovery learning model on learning interest class VIII students of SMP Negeri 3 Kota Komba.*

Keywords : *Learning Model, Discovery Learning, Student Learning Interest, Ex Post Facto, Quantitative*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Komba. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian *Ex-Post Facto*. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Komba, dan sampel penelitian siswa kelas VIII A berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuisioner. Analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji t. Hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa nilai t sebesar 94,462 dengan nilai derajat kebebasan sebesar 19. Sedangkan nilai signifikan (sig.2-tailed) yang diperoleh $0,000 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Komba.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Discovery Learning*, Minat Belajar Siswa, *Ex Post Facto*, Kuantitatif

PENDAHULUAN

Pendidikan IPA juga diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan lebih lanjut, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA juga diarahkan untuk menemukan masalah yang terjadi di alam sekitar, sehingga dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam sekitarnya. Namun pada kenyataannya siswa menganggap mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang sulit hal ini menyebabkan minat belajar siswa rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA SMPN 3 Kota komba bahwa minat belajar siswa sangat rendah. Rendahnya minat belajar tersebut dapat dilihat dari pada proses pembelajaran berlangsung guru cenderung lebih aktif dibandingkan siswa, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran, saat guru mengajukan pertanyaan hanya beberapa siswa saja yang menjawab, siswa menganggap mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang sulit. Menurut Ahmadi dalam (Mujianto, 2019) minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsinya (kognisi, konasi, dan emosi), yang bertujuan pada sesuatu dan dalam hubungan itu terdapat unsur perasaan yang kuat. Minat merupakan kecendrungan jiwa dari seseorang yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan (Sirait, 2016). Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Menurut Iskandar minat belajar tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya (Achru, 2019).

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dilakukan adalah melalui model pembelajaran yang melibatkan siswa. Siswa aktif dalam proses pembelajaran baik dari segi mental, fisik, mental, sosial, serta sesuai dengan kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa yaitu model pembelajaran *discovery learning*.

Penelitian tentang minat belajar pernah dilakukan oleh (Ma'aruf, 2016) dengan hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *discovery learning* mempunyai pengaruh positif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Nofita et al., 2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* dengan LKS berbasis penemuan terhadap hasil belajar, keterampilan proses sains dan minat belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha & Sari, 2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi trigonometri.

Menurut pendapat Sund dalam (Pauran et al., 2021). Model *discovery* adalah proses mental dimana siswa mengasimilasikan suatu proses atau suatu prinsip. Model pembelajaran *discovery learning* adalah salah satu model pembelajaran yang tepat untuk mengarahkan untuk mengarahkan siswa berperan aktif dalam menemukan pengetahuan melalui penyelidikan langsung (Inde et al., 2020). Model pembelajaran ini berpusat pada siswa, yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, dalam proses belajar siswa lebih aktif melalui penemuan sendiri dengan dibimbing pertanyaan dari guru agar hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan (Sutrisno et al., 2020).

Pembelajaran *discovery* sangat sesuai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan masalah pembelajaran yang diberikan oleh guru karena pembelajaran ini menekankan siswa untuk menemukan sendiri solusi dari masalah yang diberikan sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar siswa (Putri et al., 2017).

Menurut (Marisyah & Sukma, 2020) secara garis besar langkah-langkah pembelajaran *Discovery* adalah 1) *Stimulation* (Pemberian Rangsangan), 2) *Problem statement* (Identifikasi masalah), 3) *Data Collection* (Pengumpulan data), 4) *Data Processing* (Pengolahan Data). 5) *Data Processing* (Pengolahan Data).

Dari Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery learning* adalah konsep pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dan siswa menemukan sendiri solusi dari permasalahan yang di berikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan desain *Ex Post Facto* yaitu desain penelitian sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberikan perlakuan oleh peneliti atau dengan kata lain penelitian adanya hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau yang telah terjadi (Sukmadinata, 2016).



Gambar 1. Desain Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas VIII A SMPN 3 Kota Komba. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Lembar kuisisioner terdiri dari 4 indikator minat belajar dengan 24 pernyataan yang terdiri dari 12 pernyataan positif dan 12 pernyataan negative. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Teknik analisis deskriptif dengan bantuan *SPSS 24.0* yaitu untuk melihat nilai minimum, nilai maksimum, mean, standar deviasi minat belajar sedangkan analisis inferensial menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis Uji normalitas untuk mengetahui apakah hasil penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak ada dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan tidak adanya pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data minat belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Komba, menggunakan angket berupa lembar kuisisioner. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Komba. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Data minat belajar IPA siswa dapat dideskriptif dengan bantuan *Software SPSS 24.0*. Hasil deskriptif variabel minat belajar disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat belajar	20	82	96	88.95	4.211
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis deskriptif angket yang diperoleh dari orang siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,95 nilai maksimum dan minimum yang diperoleh adalah 96 dan standar deviasi yang diperoleh yaitu 4,211.

2. Analisis inferensial

a. Uji normalitas minat belajar

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 24.0* yaitu menggunakan *Shapiro Wilk*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Normalitas Minat Belajar

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Minat belajar	.950	20	.366

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa uji normalitas sebesar $0,366 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t satu sampel, pengujiannya dilakukan dengan bantuan *Software SPSS 24*.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat belajar	94.462	19	.000	88.950	86.98	90.92

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis menggunakan uji *independent one sample* (uji t) dengan taraf signifikan $0,05$. dengan memperoleh nilai yaitu nilai sig (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar IPA siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Komba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian pendukung yaitu penelitian oleh (Nugraha & Sari, 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa. (Ma'aruf, 2016) model pembelajaran *discovery learning* mempunyai pengaruh positif unuk meningkatkan minat belajar siswa. *Kelima*, (Nofita et al., 2017) penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* dengan LKS berbasis penemuan terhadap hasil belajar, keterampilan proses sains dan minat belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Komba.

Hal ini didasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh t (terhitung) 94.462 nilai derajat kebebasan adalah 19. Nilai signifikan (*sig.2-tailed*) $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Komba. maka ada beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti.

Bagi siswa, siswa diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar. Pada saat proses belajar diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Bagi guru, guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat khususnya pada materi usaha dan pesawat sederhana yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada SMPN 3 Kota Komba yang telah membantu selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Inde, K. H., Kaleka, M. B. U., & Ilyas. (2020). the Effect of Discovery Learning Model on Learning

- Outcome of Grade-Vii Students of Smpn 5 Nangapanda. *Journal of Science Education Research*, 4, 11–14. <https://doi.org/10.21831/jser.v4i1.34233>
- Ma'aruf, I. (2016). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi IPS Di SMA Negeri 1 Kalirejo Lampung Tengah*. Universitas Lampung.
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4, 2189–2198.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5.
- Nofita, I., Mayub, A., & Swistoro, E. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning dengan Lks Berbasis Penemuan terhadap Hasil Belajar, Keterampilan Proses Sains, serta Minat Belajar Pada Konsep Getaran dan Gelombang Di Smpn 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1.
- Nugraha, A. A., & Sari, A. F. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Trigonometri Kelas X. 1*.
- Pauran, D. C., Waworuntu, J., & Takaredase, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Terhadap Hasil Belajar di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1, 139–150.
- Putri, D. R., Rudibyani, R. B., & Sofya, E. (2017). Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Efikasi Diri dan Penguasaan Konsep Siswa. In *Edisi Agustus* (Vol. 6, Issue 2).
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6, 35–43.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, Happy, N., & Susanti, W. (2020). Eksperimentasi Model Discovery Learning terhadap Prestasi dan Minat Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9, 580–590.